



TEORI PENDIDIKAN INKLUSIF

PENDIDIKAN INKLUSIF

KELOMPOK 1

Prof. Dr. Sunardi, M. Sc

Anggota Kelompok



**Tsabita Aulia
Rahmani**

NIM K5122084



**Velia Cahyani
Fathinuari**

NIM K5122085



**Wahyu Nurlita
Setianingsih**

NIM K5122086

Topik yang dibahas

- 01** Definisi pendidikan khusus
- 02** Definisi pendidikan inklusif
- 03** Definisi pendidikan khusus inklusif

Pendidikan Khusus

MENURUT SALEND (2011, P. 7)

PENDIDIKAN KHUSUS MELIBATKAN PENYAMPAIAN DAN PEMANTAUAN TERKAIT SERANGKAIAN PRAKTIK PENGAJARAN DAN PENILAIAN YANG KOMPREHENSIF BERBASIS PENELITIAN YANG DIRANCANG DAN DIKOORDINASIKAN SECARA KHUSUS TERKAIT LAYANAN KEPADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN BELAJAR, PERILAKU, EMOSIONAL, FISIK, KESEHATAN, MAUPUN SENSORIK. PRAKTIK DAN LAYANAN TERSEBUT DISESUAIKAN UNTUK MENGIDENTIFIKASI DAN MENGATASI KEKUATAN DAN TANTANGAN INDIVIDUAL PESERTA DIDIK; UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN, SOSIAL, PERILAKU, DAN FISIK; SERTA UNTUK MENDORONG KESETARAAN DAN AKSES DALAM BERSEKOLAH DAN BERMASYARAKAT.

PENDIDIKAN KHUSUS

PRAKTIK YANG MENYEDIAKAN PENGAJARAN DAN DUKUNGAN INDIVIDUAL KEPADA SISWA PENYANDANG DISABILITAS ATAU KESULITAN BELAJAR.

Karakteristik Pendidikan Khusus



- ASESMEN DAN PERENCANAAN INDIVIDU
- INSTRUKSI KHUSUS
- INSTRUKSI INTENSIF
- INSTRUKSI YANG DIARAHKAN PADA TUJUAN
- PRAKTIK PENGAJARAN BERBASIS PENELITIAN
- KEMITRAAN KOLABORATIF
- EVALUASI KINERJA SISWA



Sejarah Singkat Pendidikan Khusus

BIDANG PENDIDIKAN KHUSUS TELAH BERKEMBANG SELAMA 250 TAHUN TERAKHIR (LLOYD DKK. 1991).

1760 - SEKOLAH TUNA RUNGU

1780 - SEKOLAH TUNA NETRA

1830 - SEKOLAH DISABILITAS INTELEKTUAL

1860 - SEKOLAH TUNA DAKSA

1900 - SEMUA ANAK WAJIB SEKOLAH
TES KECERDASAN BINET

1980 - MENURUN SECARA BERTAHAP



DEFINISI PENDIDIKAN INKLUSIF

Pendidikan Inklusif adalah filosofi yang menyatukan siswa, keluarga, pendidik, dan anggota masyarakat untuk menciptakan sekolah berdasarkan penerimaan, rasa memiliki, dan komunitas. Sekolah inklusi menyambut, mengakui, menegaskan dan merayakan nilai semua peserta didik dengan mendidik mereka bersama-sama di ruang kelas pendidikan umum yang berkualitas tinggi dan sesuai usia di sekolah lingkungan mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan inklusif dicirikan oleh: Filosofi penerimaan dan rasa memiliki dalam suatu komunitas.

LANDASAN PENDIDIKAN INKLUSIF

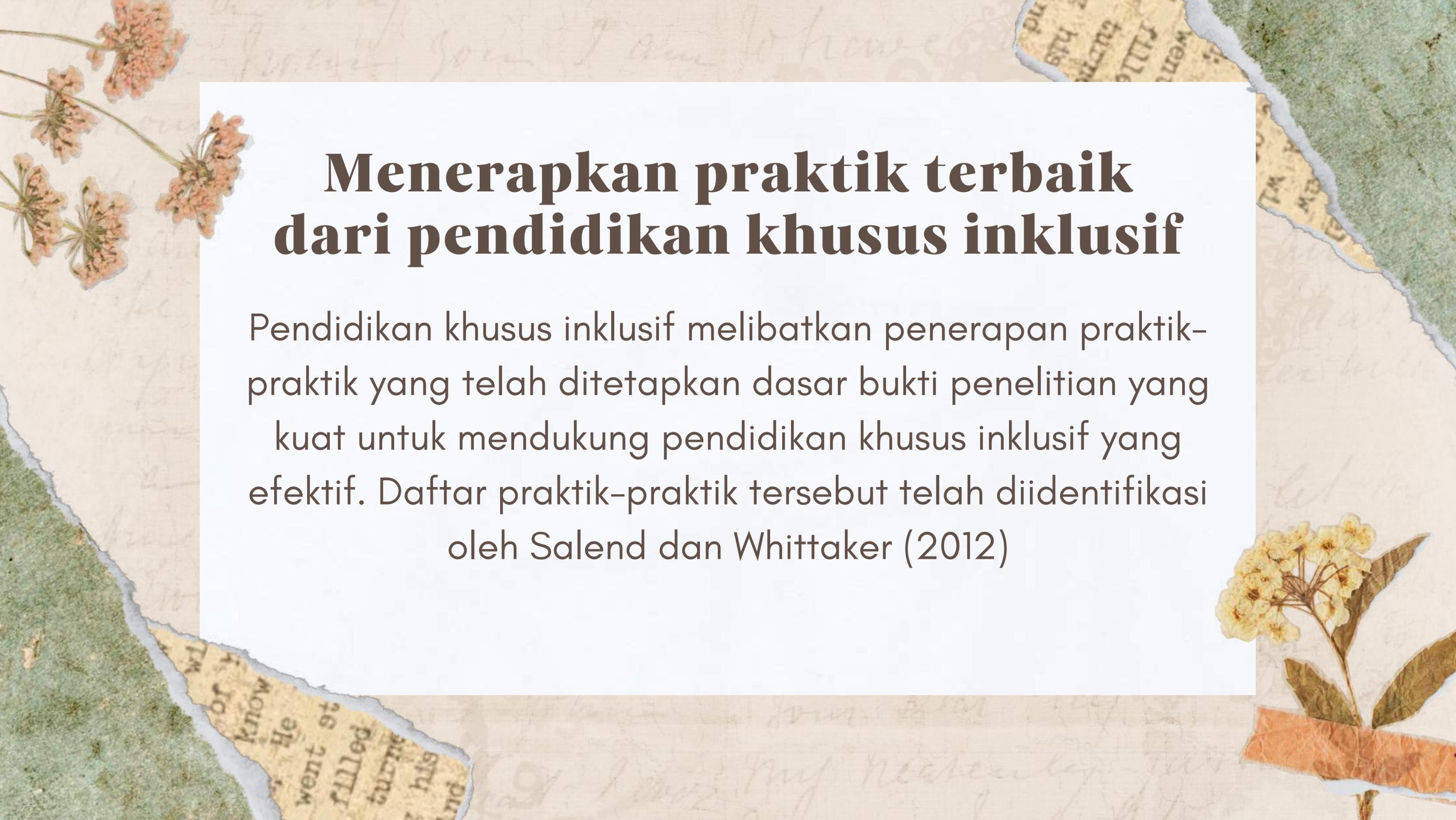


Landasan gerakan pendidikan inklusif diletakkan pada perayaan Tahun Internasional Penyandang Disabilitas Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1981, yang berfokus pada upaya mewujudkan partisipasi penuh semua penyandang disabilitas dalam masyarakat. Tonggak penting dalam pengembangan pendidikan inklusif adalah pernyataan Salamanca tentang pendidikan kebutuhan khusus (UNESCO 1994) yang merekomendasikan bahwa sebagian besar anak penyandang disabilitas harus dididik di sekolah umum.

Definisi Pendidikan Khusus Inklusi



Pendidikan khusus inklusif adalah kebijakan pendidikan khusus inklusif yang memadukan filosofi dan nilai-nilai pendidikan inklusif dengan strategi dan program dari pendidikan khusus guna memfasilitasi inklusi. Pendidikan khusus yang inklusif mencakup pengakuan bahwa semua anak dengan berkebutuhan khusus akan mendapatkan pendidikan yang layak dalam sistem pendidikan di masing-masing negara, dan sebagian besar dari mereka bersekolah di sekolah umum. Fokusnya adalah memasukkan sebanyak mungkin anak disabilitas ke sekolah umum secara efektif, serta tersedianya pilihan penempatan yang berkesinambungan dari kelas umum hingga sekolah luar biasa dan melibatkan kolaborasi erat sekolah umum dan luar biasa.



Menerapkan praktik terbaik dari pendidikan khusus inklusif

Pendidikan khusus inklusif melibatkan penerapan praktik-praktik yang telah ditetapkan dasar bukti penelitian yang kuat untuk mendukung pendidikan khusus inklusif yang efektif. Daftar praktik-praktik tersebut telah diidentifikasi oleh Salend dan Whittaker (2012)

- Menumbuhkan penerimaan terhadap perbedaan dan keberagaman
- Mengadopsi pendekatan berbasis kekuatan yang berfokus pada pengembangan kompetensi
- Menggunakan IEP untuk fokus pada kekuatan dan tantangan siswa
- Menggunakan sistem Respon terhadap Intervensi
- Menggunakan Desain Universal untuk Pembelajaran untuk membedakan pengajaran
- Menggunakan Intervensi dan Dukungan Perilaku Positif untuk mengelola perilaku
- Menggunakan serangkaian strategi penilaian untuk memantau kemajuan dan menginformasikan pengajaran
- Menggunakan serangkaian teknologi bantu dan instruksional untuk memfasilitasi pembelajaran
- Menggunakan pembelajaran yang dimediasi oleh teman sejawat seperti tutor sejawat dan pembelajaran kooperatif
- Mengajarkan siswa untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif seperti metakognitif strategi
- Memastikan intervensi dan proses relevan dan responsif secara budaya.
- Berkolaborasi erat dengan orang tua dari anak-anak disabilitas dan para profesional

Komponen Pendidikan Khusus Inklusif

- Kontinum pilihan penempatan dari kelas arus utama hingga sekolah luar biasa agar berkesinambungan
- Berfokus melibatkan sebanyak mungkin anak secara efektif di sekolah-sekolah arus utama
- Kerjasama yang erat antara sekolah arus utama dan sekolah luar biasa
- Pendidikan dalam lingkungan yang paling tepat melalui semua tahapan pendidikan anak
- Organisasi pemberian pendidikan optimal bagi semua anak berkebutuhan khusus

Kesimpulan

- Pendidikan khusus merupakan praktik pendidikan yang menyediakan pengajaran dan dukungan individual kepada siswa penyandang disabilitas atau kesulitan belajar.
- Pendidikan Inklusi adalah filosofi yang menyatukan siswa, keluarga, pendidik, dan anggota masyarakat untuk menciptakan sekolah berdasarkan penerimaan, rasa memiliki, dan komunitas.
- Pendidikan khusus inklusif adalah kebijakan pendidikan khusus inklusif yang memadukan filosofi dan nilai-nilai pendidikan inklusif dengan strategi dan program dari pendidikan khusus guna memfasilitasi inklusi.



**Thank
you**